

Analisa Hubungan Harga CPO Dunia, GDP Indonesia dan Produksi Sawit Indonesia terhadap Nilai Ekspor Indonesia

Yandi Suprpto¹, Kelvin², Nasyah Amanda³, Melissa⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Manajemen, Universitas Internasional Batam

Abstrak

Adanya keterbatasan sumber daya mengharuskan sebuah negara untuk melakukan kegiatan bisnis internasional untuk menutupi kekurangan bahan-bahan yang tidak dapat diproduksi dan adanya kelangkaan barang-barang yang dibutuhkan. Indonesia merupakan pengeksport minyak kelapa sawit terbesar dan menyumbang sebesar 55% ekspor minyak sawit di dunia. Pada penelitian ini digunakan metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Variabel independen yaitu harga sawit dunia, Gross Domestic Product (GDP) Indonesia dan produksi sawit Indonesia yang akan diteliti terhadap variabel dependen yaitu nilai ekspor sawit Indonesia. Fixed Model Effect digunakan untuk regresi dan memperoleh hasil bahwa Harga Crude Palm Oil tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ekspor kelapa sawit Indonesia, Gross Domestic Product Indonesia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai ekspor kelapa sawit Indonesia, Produksi Sawit Indonesia tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor kelapa sawit Indonesia. Namun secara simultan terdapat pengaruh yang diberikan tiga variabel tersebut terhadap ekspor sawit Indonesia dengan probabilitas uji F sebesar 0,0266326.

Kata Kunci: *Bisnis Internasional, Fixed Model Effect, Crude Palm Oil, Gross Domestic Product, Ekspor*

Abstract

The existence of limited resources requires a country to carry out international business activities to cover the shortage of materials that cannot be produced and the scarcity of the goods needed. Indonesia is the largest exporter of palm oil and accounts for 55% of world palm oil exports. In this study it is used a quantitative approach method using secondary data. The independent variables, namely the world price of palm oil, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) and Indonesia's palm oil production, will be examined for the dependent variable, namely the value of Indonesian palm oil exports. The Fixed Model Effect is used for regression and obtains the result that Crude Palm Oil Prices do not significantly influence Indonesian palm oil exports, Indonesia's Gross Domestic Product does not significantly affect the value of Indonesian palm oil exports, Indonesian Palm Oil Production does not significantly affect Indonesian palm oil exports. However, simultaneously there is an influence exerted by these three variables on Indonesian palm oil exports with an F test probability of 0.0266326.

Keywords: *International Business, Fixed Model Effect, Crude Palm Oil, Gross Domestic Product, Export*

Copyright (c) 2023 Yandi Suprpto

✉ Corresponding author :

Email Address : yandi.suprpto@uib.ac.id

PENDAHULUAN

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sebuah negara atau pelaku perdagangan lainnya melakukan bisnis perdagangan secara internasional, yaitu untuk menutupi kekurangan bahan-bahan yang tidak dapat ditemui atau diciptakan negara tersebut serta munculnya permasalahan terhadap kelangkaan barang-barang yang dibutuhkan. Mengingat bahwa hampir seluruh negara di dunia ini memiliki keterbatasan sumber dayanya masing-masing. (Albar, 2019)

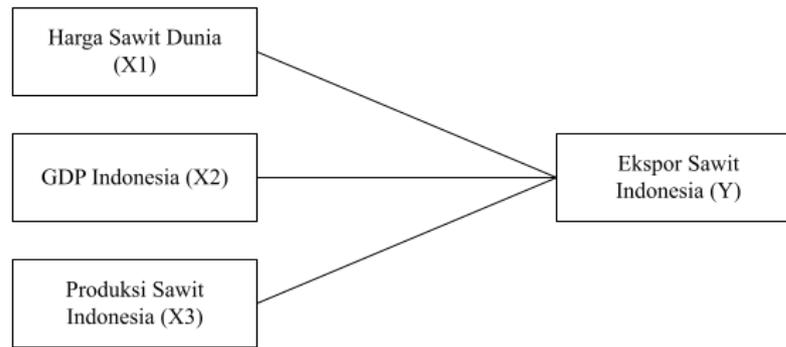
Dengan melakukan perluasan pasar secara mendunia, memungkinkan sebuah perusahaan untuk meningkatkan tingkat keuntungan perusahaan mereka. Perusahaan yang beroperasi secara internasional, dapat memperoleh jumlah penjualan yang lebih besar, dikarenakan adanya keunikan sehingga susah ditiru ataupun diikuti oleh perusahaan lain. Karena dengan adanya keunikan tersebut, perusahaan dapat menggunakan kemampuan tersebut dalam memproduksi barang untuk pasar luar dimana pesaing lokal tidak dapat menghasilkan produk serupa. (Tien et al., 2019)

Terdapat dua jenis produk ekspor dan impor, yaitu barang migas dan non migas. Migas adalah barang yang mengandung minyak dan gas bumi sedangkan non migas adalah barang yang tidak mengandung minyak dan gas bumi seperti bahan - bahan pokok yang berasal dari pertanian, perkebunan, peternakan. Ekspor nonmigas Indonesia lebih dominan dibandingkan ekspor migas. Tepatnya pada bulan Januari tahun 2014, China menduduki posisi negara dengan tujuan ekspor terbesar yaitu sebesar US\$1.821,5 juta, kemudian diikuti oleh negara Amerika Serikat sebesar US\$1.290,7 juta, serta negara Jepang dengan nilai US\$1.198,0 juta. Dapat disimpulkan, total ekspor Indonesia mencapai angka 35,95 persen dari total ekspor Indonesia kepada tiga negara tersebut. (Nadjhan & Sukes, 2022)

Pada dua dekade terakhir, harga minyak di pasar internasional telah mengalami fluktuasi yang signifikan seperti harga minyak kelapa sawit yang turun dari US\$140 pada Juli 2008 menjadi US\$32 pada Juni 2016, per barel. (Crude Oil Prices : (WTI) Indonesia dikatakan sebagai negara pengekspor minyak kelapa sawit terbesar dan menyumbang sebesar 55% ekspor minyak sawit di dunia. Demikian pula, ekspor minyak sawit meningkat dari total 12% pada tahun 1990 menjadi 26% pada tahun 2019 (OECD,2019). Permintaan terhadap minyak sawit telah meningkat dengan pertumbuhan GDP yang sejalan dengan tingkat harga. (Prabheesh & Laila, 2020) Penelitian ini akan mengkaji secara menyeluruh mengenai harga minyak dan pengaruh minyak sawit terhadap perekonomian Indonesia serta tanggapan output Indonesia terhadap terjadinya kenaikan dan penurunan harga minyak.

METODOLOGI

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dimana merupakan sebuah penelitian yang murni dari data yang berupa angka-angka kuantitatif untuk pembuktian dengan model penelitian (Muhammad Darwin et al., 2021). Data yang didapatkan penulis pada penelitian ini merupakan data sekunder dari berbagai sumber seperti Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit (GAPKI), United Nation Trade Statistic dan sumber lain. Adapun data pendukung lain seperti dari artikel penelitian, jurnal, buku bacaan serta sumber lainnya.



Gambar 1. Model Penelitian
Sumber : Data diolah Penulis (2023)

Terdapat variabel indepen yaitu harga sawit dunia, Gross Domestic Product (GDP) Indonesia dan produksi sawit Indonesia yang akan diteliti terhadap variabel dependen yaitu nilai ekspor sawit Indonesia. Secara lebih detail penulis menggunakan data dari tahun 2016 hingga 2021 dari tiap variabel penelitian. Fokus penelitian untuk meneliti apakah variabel independen yakni x berpengaruh terhadap variabel independen. Penulis menggunakan nilai ekspor 3 negara yang menjadi tujuan ekspor utama yaitu India, China dan Pakistan.

Terdapat beberapa tahap yang akan dilakukan penulis untuk menguji variabel tersebut yaitu dimulai dari pengumpulan data yang diperlukan. Data yang telah dikumpulkan akan diuji untuk menemukan metode regresi terbaik dengan aplikasi Eviews 12. Hipotesis dirumuskan menjadi 4 yang kemudian akan diuji oleh dengan regresi data.

H1 : Apakah ekspor sawit Indonesia dipengaruhi secara parsial oleh harga sawit dunia dalam periode 2016-2021?

H2 : Apakah ekspor sawit Indonesia dipengaruhi secara parsial oleh Gross Domestic Product Indonesia dalam periode 2016-2021?

H3 : Apakah ekspor sawit Indonesia dipengaruhi secara parsial oleh produksi sawit Indonesia dalam periode 2016-2021?

H4 : Apakah ekspor sawit Indonesia secara simultan dipengaruhi oleh 3 variabel independen yaitu harga sawit dunia, GDP Indonesia dan produksi sawit Indonesia dalam periode 2016-2021?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu negara agrikultur terbesar di Dunia dengan berbagai komoditas yang dihasilkan adalah Indonesia. Keanekaragaman hayati di Indonesia ditunjukkan dengan berbagai komoditas seperti karet, kakao, rempah-rempah, kelapa sawit dan komoditas unggulan lainnya. Sektor perekonomian Indonesia juga terbantu dari pertanian dengan bertambahnya devisa dari hasil ekspor, lapangan pekerjaan dan lain sebagainya. Komoditas utama yang menjadi kekuatan ekspor dengan valuasi tinggi bagi Indonesia adalah *Crude Palm Oil*. Daya saing dan permintaan global terhadap komoditas ini ditunjukkan oleh nilai atau valuasi ekspor berdasarkan data dibawah ini

Tabel 1. Nilai Ekspor CPO Indonesia 2016-2021

Tahun	Nilai Ekspor (Miliar USD)
2016	18,10
2017	22,97
2018	23,00
2019	20,22
2020	22,90
2021	35,00

Sumber : Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit (2022)

Permintaan dan kebutuhan akan minyak sawit mentah ditunjukkan dengan kenaikan dari 2019 hingga 2021. Kenaikan tentu terjadi ketika pandemi terjadi di tahun 2020 yang naik menuju 22,90 miliar USD dari 20,22 miliar USD di tahun sebelumnya. Tahun 2021 kembali naik drastis menjadi 35 miliar USD atau tertinggi dalam tabel yang disajikan. Terdapat 3 negara yang menjadi tujuan ekspor dengan valuasi terbesar yaitu India, China dan Pakistan.

Penentuan model regresi pada penelitian ini dilakukan dengan tahap yaitu uji chow. Pengujian dilakukan untuk menentukan model regresi yang terbaik (Maulani & Wahyuningsih, 2021) dimana metode yang lebih baik akan lebih konsisten (McCraken, 2012). Selain kecocokan regresi ada juga tujuannya juga untuk estimasi parameter yang terdapat pada data (Montgomery et al., 2021). Dengan ini maka pengujian chow dilakukan untuk menemukan model regresi yang cocok digunakan pada penelitian ini.

Tabel 2. Uji Chow

Effect Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-Section F	7,694422	(-2,12)	0,0071
Cross-Section Chi-square	14,854124	2	0,0006

Sumber : Data diolah Eviews 12 (2023)

Berdasarkan uji chow ditemukan bahwa tingkat probabilitas dari data ini 0,0071 dimana kurang dari < dari 0,05 sebagai α . Dengan itu maka H1 diterima yang artinya Fixed Effect Model menjadi pilihan yang lebih baik. Selanjutnya penulis melakukan regresi dengan Fixed Model Effect yang disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Ekspor Sawit Indonesia (Y)	-244E09	3,46E+09	-0.706083	0,4936
Harga CPO Dunia (X1)	322240,2	1002577	0,321412	0,7534
GDP Indonesia (X2)	0,007448	0,005751	1,294932	0,2197
Produksi Sawit Indonesia (X3)	-75717,03	67464.39	1,122326	0,2837
R-squared	0,614752			
Adjusted R-squared	0,454233			
Prob (F-statistic)	0,026326			

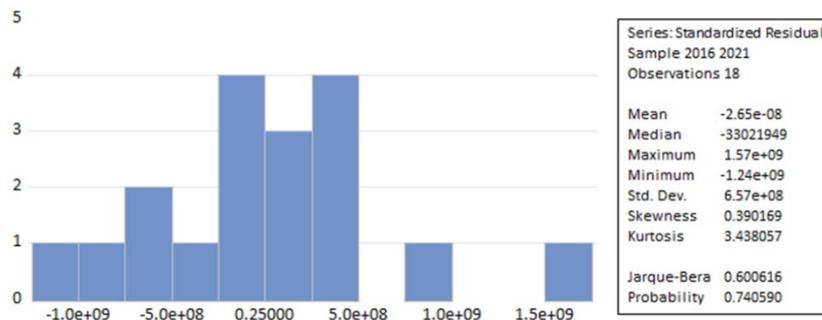
Sumber : Data diolah Eviews 12 (2023)

Dengan ini maka Fixed Model Effect yang digunakan menunjukkan data probabilitas masing-masing variabel dependen terhadap variabel independen yakni ekspor sawit Indonesia. Dari pengujian data ini maka hipotesis dapat dibuktikan yaitu:

- H1 : Harga *Crude Palm Oil* (CPO) dunia tidak secara signifikan mempengaruhi ekspor kelapa sawit Indonesia dengan probabilitas 0,7534 yang lebih besar dari 0,05
- H2 : *Gross Domestic Product* (GDP) Indonesia tidak memberikan pengaruh secara positif atau signifikan terhadap nilai ekspor kelapa sawit Indonesia dengan probabilitas 0,2197 dimana > dari 0,05
- H3 : Produksi Sawit Indonesia tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap ekspor komoditas kelapa sawit Indonesia senilai > 0,05 yaitu 0,2837
- H4 : Berdasarkan uji F dimana 0,0266326 lebih kecil dari α yang berarti ketiga variabel secara simultan memiliki pengaruh terhadap ekspor sawit Indonesia.

Dalam uji ini juga ditemukan bahwa koefisien determinasi yang dilihat dari R-squared yang telah disesuaikan dengan nilai 0,454233 atau 45,42% dapat dijelaskan dengan tiga variabel dalam penelitian ini. Terdapat 54,58% yang dapat dijelaskan dengan variabel bebas lain yang tidak terdapat pada model penelitian.

Tabel 4. Uji Normalitas Histogram



Sumber : Data diolah Eviews 12 (2023)

Pengujian terhadap distribusi data dilakukan dengan uji normalitas yang disajikan pada tabel diatas. Pengujian menunjukkan probabilitas 0,740590 sehingga H0 diterima dengan data berdistribusi normal.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1,000000	0,656933	0,468625
X2	0,656933	1,000000	0,871059
X3	0,468625	0,871059	1,000000

Sumber : Data diolah Eviews 12 (2023)

Berdasarkan uji multikolinearitas menggunakan Eviews terhadap 3 variabel bebas. Pengujian ini bermaksud untuk menguji keterkaitan antar tiap variabel yang digunakan pada penelitian yang menjadi masalah yang akan dipecahkan (Daoud, 2017). Menurut (Ghozali, 2013) nilai diatas 0,90 mengartikan nilai korelasi tinggi terhadap variabel dalam model penelitian.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian ini dimana digunakan metode pendekatan kuantitatif, dapat diketahui bahwa uji chow ditemukan bahwa tingkat probabilitas dari data ini 0,0071 dimana kurang dari < dari 0,05. Fixed Model Effect yang menunjukkan hasil data probabilitas variabel dependen terhadap variabel independen yakni ekspor sawit Indonesia, yang dimana menghasilkan 4 hipotesis yaitu Harga Crude Palm Oil (CPO) tidak mempengaruhi signifikansi ekspor kelapa sawit Indonesia dengan probabilitas 0,2197 dimana > dari 0,05, Gross Domestic Product (GDP) tidak mempengaruhi secara signifikan ekspor kelapa sawit dengan probabilitas 0,2197 dimana > dari 0,05. Produksi Sawit Indonesia tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap ekspor kelapa sawit Indonesia dengan nilai dibawah 0,05 yaitu 0,2837, berdasarkan uji F dimana 0,0266326 lebih kecil dari 0,05 yang berarti tiga variabel secara simultan memberikan pengaruh terhadap ekspor sawit Indonesia. Nilai R-squared yang telah disesuaikan senilai 0,454233 atau 45,42% menunjukkan bahwa penelitian dijelaskan dengan tiga variabel dalam penelitian. Namun 54,58% yang dapat dijelaskan dengan variabel bebas lain yang tidak terdapat pada model penelitian. Sehingga penulis merekomendasikan penelitian selanjutnya untuk menambah variabel lain yang memiliki probabilitas yang baik.

Referensi :

- Albar, A. A. (2019, Januari). DINAMIKA MEKANISME ALTERNATIF PENYELESAIAN SENGKETADALAM KONTEKS HUKUM BISNIS INTERNASIONAL. *Jurnal Hukum Kenotariatan*, 1(1).
- Angga Gumilar. (2018). ANALISIS BISNIS INTERNASIONAL DI INDONESIA.
- Crude Oil Prices: West Texas Intermediate (WTI) - Cushing, Oklahoma. (n.d.). FRED. Retrieved March 27, 2023, from <https://fred.stlouisfed.org/series/WCOILWTICO>
- Daengs, G.S. A., Enny Istanti, Negoro, R.M. B. K., & Ruchan Sanus. (2020). The Aftermath of Management Actions on Competitive Advantage through Process Attributes at Food and Beverage Industries Export Import in Perak Harbor of Surabaya.
- Daoud, J. I. (2017). Multicollinearity and Regression Analysis. *Journal of Physics: Conference Series*, 949.
- Ghozali, I. (2013). Analisis Multivariat dan Ekonometrika, Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 8. Semarang UNDIP.
- Kartawinata, B. R., Aditya Wardhana, & Syahputra. (2014). *Bisnis Internasional*.
- Kyle Handley, Fariha Kamal, & Ryan Monarch. (2020). RISING IMPORT TARIFFS, FALLING EXPORT GROWTH: WHEN MODERN SUPPLY CHAINS MEET OLD-STYLE PROTECTIONISM.
- Latifa Indriani. (2023). Resesi 2023: Pengertian, Ciri dan Perencanaan Bisnis.
- Lorenzo Fioramonti, Luca Coscieme, & Mortensen, L. F. (2019). From gross domestic product to wellbeing: How alternative indicators can help connect the new economy with the Sustainable Development Goals.
- Maulani, R. D., & Wahyuningsih, D. (2021). Analisis Ekspor Kopi Indonesia pada Pasar Internasional. *Jurnal Pamator*, 14(1).
- M. Bastian. (2019). PENGARUH EKSPOR IMPOR TERHADAP EKONOMI INDONESIA.
- McCracken, M. W. (2012). Consistent Testing for Structural Change at the Ends of the Sample. 30th Anniversary Edition, 133-169.
- Michael Anderson, & Elias Mossialos. (2019). Beyond gross domestic product for New Zealand's wellbeing budget.
- Montgomery, D. C., Vining, G. G., & Peck, E. A. (2021). *Introduction to Linear Regression Analysis*. Wiley.
- Muhammad Darwin, Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Yuliana Nurhayati, Hardi Tambunan, Diana

- Sylvia, Adnyana, I. M. D. M., Budi Prasetyo, Pasionista Vianitati,, & Gebang, A. A. (2021). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif. Media Sains Indonesia.
- Nadjhan, M., & Sukesu. (2022). The Effect of Public Service Delivery on Export Import Business Satisfaction Through Customs Declaration Online at The Regional Office of The Directorate General of Customs and Excise Jatim I Surabaya. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*.
- OECD-FAO Agricultural Outlook 2019-2028. (n.d.). OECD. Retrieved March 27, 2023, from <https://www.oecd.org/agriculture/oecd-fao-agricultural-outlook-2019/>
- Piyush Sharma, Leung, T. Y., Kingshott, R. P.J., Davcik, N. S., & Silvio Cardinali. (2020). Managing uncertainty during a global pandemic: An international business perspective.
- Prabheesh, K. P., & Laila, N. (2020). ASYMMETRIC EFFECT OF CRUDE OIL AND PALM OIL PRICES ON INDONESIA'S OUTPUT. *Bulletin of Monetary Economics and Banking*, 23(2).
- Tien, D. N. H., Phu, P. P., & Chi, D. T. P. (2019). *International Journal of Research in Marketing Management and Sales*. The role of international marketing in international business strategy, 1(2).
- Wahono Diphayana. (2018). *Perdagangan Internasional*. Deepublish.